

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA NGADIREJO KECAMATAN RENGEL KABUPATEN TUBAN

Abdus sholeh¹, Muhammad Miftahul Huda^{2*}, Sri Kasiami³
Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bojonegoro
Jl. Lettu Suyitno No 2 Bojonegoro
miftahjatim@gmail.com

Abstrak :

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Pemerintah Desa Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Ngadirejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara. Sementara informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang adalah kepala Desa Ngadirejo, kepala seksi Kesejahteraan Desa Ngadirejo, Ketua Badan Permusyawaratan Desa Ngadirejo dan Tokoh Masyarakat Desa Ngadirejo. Sumber Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa serta dapat mengembangkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dan memberikan pemikiran kepada masyarakat desa Ngadirejo terhadap upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Strategi, Pemerintah Desa , Kesejahteran Masyarakat.

Abstract :

The purpose of this research is to find out the Village Government Strategy in improving the welfare of the people in Ngadirejo Village, Rengel District, Tuban Regency. The type of research used is descriptive qualitative research, while the data collection techniques used are observation, interviews. While there were 4 informants in this study, namely the head of Ngadirejo Village, the head of the Ngadirejo Village Welfare Section, the Chairperson of the Ngadirejo Village Consultative Body and the Community Leaders of Ngadirejo Village. Data sources used are primary data and secondary data, data analysis techniques with data reduction, data presentation as well as conclusion and verification. The results of this research are expected to provide additional knowledge and insight for students and can develop the knowledge gained during the lecture process. In addition, this research is also expected to become material for consideration for the village government and provide ideas for the Ngadirejo village community regarding the efforts made by the village government in improving community welfare.

Keywords: Strategy, Village Government, Community Welfare.

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah kompleks dan multidimensional yang hampir dialami oleh seluruh wilayah di Indonesia. Masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang harus ditangani secara terencana, karena jika tidak diperhatikan dan ditangani dapat berpengaruh negatif terhadap kehidupan masyarakat, baik pada masyarakat sekarang maupun yang akan datang.

Karena kemiskinan itu, masyarakat dapat menggunakan segala cara untuk mempertahankan hidupnya tanpa memperhatikan dampak negatif yang dapat di timbulkan baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap orang lain di sekitarnya. Karena itu sejalan dengan komitmen nasional, kemiskinan merupakan masalah pokok yang penanganannya harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesejahteraan masyarakat.

Kemiskinan sendiri merupakan masalah yang menyangkut banyak aspek karena berkaitan dengan pendapatan yang rendah, derajat kesehatan yang rendah, buta huruf, dan ketidaksamaan derajat antar jenis kelamin serta buruknya lingkungan hidup (World Bank,2017).

Dalam mewujudkan tujuan bernegara yang diatur dalam Pasal 34 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang kesejahteraan sosial. Dalam mewujudkan kehidupan yang layak bagi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan sosial, maka dibuatlah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Untuk mewujudkan kesejahteraan sosial maka sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, maka dibuatlah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Tantangan terbesar yang harus di hadapi adalah membebaskan rakyat dari kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan serta belenggu yang menghambat

perkembangan kemampuan bangsa. Tantangan dan persoalan yang di hadapi rakyat harus kita atasi secara bersama-sama, karena pemerintah tidak mungkin bisa mengatasi tantangan dan persolan bangsa saat ini tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat serta seluruh komponem bangsa. Apabila peran masyarakat dalam usaha-usaha kesejahteraan telah berlangsung secara melembaga dan terorganisasi serta lebih besar dari peran pemerintah, sedangkan peran pemerintah lebih mengutamakan pada pelaksanaan fungsi-fungsi pengaturan dan pengawasan sedemikian rupa, sehingga masyarakat menjadi pangkal pertama dan utama dalam menanggulangi persoalan kesejahteraan dilingkungannya.

Kabupaten Tuban menempati rangking ke lima jumlah kemiskinan tertinggi sejawa timur, sebagai salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki wewenang mengurus persoalan kesejahteraan masyarakat yang meliputi daerah wilayah yang dinaunginya. Sementara itu kaitannya dalam Strategi mensejahterakan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa, berdasarkan study pendahuluan diperoleh fenomena yang cukup menarik untuk diteliti. Dari hasil study pendahuluan diketahui bahwa ada sebagian komponen masyarakat Desa Ngadirejo yang tidak dapat menikmati hakikat dari kesejahteraan. Desa Ngadirejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban merupakan desa yang memiliki masyarakat miskin yang cukup tinggi sebagaimana tabel berikut:

nomor	tahun	jumlah dtks
1	2019	532
2	2020	550

Kemiskinan yang terjadi di Desa Ngadirejo tersebut berdasarkapenelitian disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah rendahnya kualitas sumberdaya manusia yang dicirikan oleh rendahnya tingkat pendidikan masyarakat usia produktif di wilayah Desa Ngadirejo.

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak/Belum Sekolah	449
2	SD/ Sederajat	1271
3	SLTP/Sederajat	410
4	SLTA/Sederajat	246
5	Akademi/Diploma III/S. Muda/ Diploma I/II/ Diploma IV/Strata I	34

Selama ini masyarakat Desa Ngadirejo sebagian besar memanfaatkan sumber Daya alam yang berada diwilayah tersebut namun seiring perkembangan zaman produktifitas dari sumber daya alam berkurang dan berdampak pada pendapatan masyarakat Desa Ngadirejo.

Kajian Pustaka

Strategi merupakan sebuah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan pokok suatu organisasi, kebijakan-kebijakan dan tahapan-tahapan kegiatan ke dalam suatu keseluruhan yang bersifat kohesif. Strategi menurut (Salusu, 2003) adalah seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Sumber daya dalam hal ini terdiri dari sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta regulasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, strategi merupakan suatu seni dalam menyusun rencana suatu organisasi untuk memastikan tujuan yang ingin dicapai dengan baik dan terlaksana dengan efektif. Strategi tersebut meliputi yaitu :

- a) **Sumber Daya Manusia**, Pengertian sumber daya manusia menjadi dua yaitu pengertian secara makro dan mikro, pengertian sumber daya manusia secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam batas wilayah tersebut memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan

(lapangan kerja). Pengertian SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan pekerja, tenaga kerja dan sebagainya

- b) **Dana**, bagi sebuah lembaga keuangan yang berperan sebagai intermediary merupakan suatu yang sangat vital karena tanpa dana bank tidak dapat berbuat sesuatu. Lembaga keuangan mempunyai kegiatan utama yaitu mengumpulkan dan menyalurkan dana yang harus dilakukan dengan baik dan benar. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh suatu lembaga dalam bentuk tunai atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Begitupun dengan manajemen juga penting dalam pengumpulan dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan maupun kegiatan lainnya. Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, 14 pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- c) **Sarana dan Prasarana Sarana** adalah segala sesuatu benda fisik yang dapat terivisualisasi oleh mata maupun teraba oleh panca-indra dan dengan dapat dikenali oleh pengguna dan umumnya merupakan bagian dari suatu bangunan gedung ataupun bangunan gedung itu sendiri. Sarana dan prasarana memiliki arti yang sama dengan dengan fasilitas dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan sarana dan prasarana sebagai berikut.

1. Mempercepat proses melaksanakan pekerjaan

- sehingga dapat menghemat waktu.
2. Meningkatkan produktivitas baik barang ataupun jasa.
 3. Hasil kerja lebih berkualitas dan terjamin.
 4. Lebih memudahkan dalam bekerja.
 5. Ketepatan susunan stabilitas pekerja lebih terjamin.
 6. Menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan.
- d) **Regulasi** berkaitan dengan bagaimana individu atau kelompok mengaktualisasi dirinya dengan menampilkan serangkaian tindakan yang ditujukan pada pencapaian target. Menurut bandura regulasi 15 merupakan kemampuan mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku tersebut sebagai strategi yang berpengaruh terhadap performansi seseorang mencapai tujuan atau prestasi sebagai bukti peningkatan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, strategi merupakan suatu seni dalam menyusun rencana suatu organisasi untuk memastikan tujuan yang ingin dicapai dengan baik dan terlaksana dengan efektif. Strategi tersebut meliputi sumber daya manusia, Dana, Sarana dan Prasarana, Regulasi untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, observasi secara langsung dan dokumentasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian secara Deskriptif Kualitatif dengan melalui observasi untuk mengetahui Strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngadirejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Studi Pustaka (*Library Research*), Studi Lapangan (*Field Research*) dengan melakukan wawancara dan observasi, serta teknik pengumpulan data melalui dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan individu yang bekerja sebagai pergerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam sebuah rencana atau strategi untuk menjalankan program yang direncanakan oleh Pemerintah Desa Ngadirejo karena ketika sumber daya manusia sudah baik maka Kesejahteraan Masyarakat akan meningkat.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa SDM Masyarakat Desa Ngadirejo masih cukup Rendah hal itu dicirikan oleh rendahnya tingkat pendidikan masyarakat usia produktif di wilayah Desa Ngadirejo.

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak/Belum Sekolah	449
2	SD/ Sederajat	1271
3	SLTP/Sederajat	410
4	SLTA/Sederajat	246
5	Akademi/Diploma III/S. Muda/ Diploma I/II/ Diploma IV/Strata I	34

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting

Pemerintah Desa Ngadirejo

melakukan Program-Program Yang berkaitan dengan peningkatan Sumberdaya Manusia diantaranya yaitu Pelatihan Pembuatan Gerabah, Pelatihan Kerajinan Bambu, dan Pemberian Penghargaan kepada Siswa miskin dan berprestasi. Pelatihan Pembuatan Gerabah telah dilakukan Beberapa kali oleh Pemerintah Desa Ngadirejo. Pelatihan ini Pemerintah Desa Bekerjasama Dengan Dinas Pariwisata kabupaten Tuban dianggap berhasil oleh Pemerintah Desa Ngadirejo Sebagian besar masyarakat yang mengikuti pelatihan ini sampai saat ini masih menekuni pembuatan Kerajinan Gerabah.

2. DA NA

Dana juga sangat berperan penting dalam suatu program peningkatan Kesejahteraan dimana yang kita tahu bahwa jika tidak ada dana maka suatu rencana atau strategi itu tidak berjalan dengan baik. Dana adalah sumber daya yang berupa materi yang dipersiapkan untuk peruntukan proses Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngadirejo Kecamatan Rengel kabupaten Tuban.

Dana yang disalurkan oleh Pemerintah Desa Ngadirejo untuk peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui berbagai program yang di anggarkan Lewat Apbdes. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ketua BPD Ngadirejo yang menyatakan bahwa: *“Pemerintah Desa telah berupahaya semaksimal mungkin dalam proses peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Berbagai program telah kita laksanakan diantaranya adalah Program Bantuan Langsung Tunai dari Dana Desa dan bantuan Sembako Bagi keluarga Miskin”* Wawancara 21 Juni 2022

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bawah anggaran BLT DD ditahun 2021 mencapai Rp. 376.500.000. **Bantuan langsung tunai melalui dana**

desa (BLT-DD) ini merupakan salah satu bantuan yang diberikan dalam upaya menekan dampak pandemi covid-19 terutama bagi warga kurang mampu dan terdampak Covid-19 yang belum tersentuh bantuan dari pusat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan **PMK No.222 Tahun 2020** Tentang Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 besaran BLT DD ditetapkan sebesar Rp. 300.000.- untuk bulan pertama sampai dengan bulan ke dua belas Tahun 2021 per keluarga penerima manfaat (KPM) Selain itu **Perpres 104 Tahun 2021** yang menekankan bahwa Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT Desa) dianggarkan sebesar paling sedikit minimal 40% dari pagu dana desa yang diterima setiap desanya pada tahun 2022

Di desa Ngadirejo Tahun 2021 Terdapat 100 Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dari Dana Desa Pada Tahun 2022 Terdapat 95 Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dari Dana masing masing 300.000 Ribu Per bulan

3. Sarana Dan Prasarana

Secara umum yang dimaksud sarana dan prasarana adalah seperangkat alat yang digunakan untu suatu kegiatan, alat tersebut bisa berupa alat utama atau alat yang yang membantu proses kegiatan, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Sebenarnya sarana dan prasarana bukan hanya meliputi seperangkat alat atau barang saja, tapi bisa juga suatu tempat atau ruangan untuk proses kegiatan.Sarana dan prasarana adalah tanggung jawab bersama Masyarakat desa Ngadirejo wajib menjaga dan memelihara fasilitas yang ada. hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Kepala Desa Ngadirejo menyatakan bahwa Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti Kepala Desa Ngadirejo:

“Sarana dan prasaran kita semua bertanggung jawab terhadap sarana dan

No	URAIAN SUMBER DAYA PEMBANGUNAN	JUMLAH	SATUAN
1	Aset Prasarana Umum		
	a.Jalan	5.500	m
	b.Jembatan	2	Unit
	c.Lapangan Olahraga	2	Unit
2	Aset Prasarana Pendidikan		
	a.Gedung Paud	1	unit
	b.Gedung TK	1	unit
	c.Gedung SD	2	unit
	d. TPQ	4	Unit
3	Aset Prasarana Kesehatan		
	a.Posyandu	4	Pos
	b.Polindes	1	unit
	c.MCK	-	-
	d.Sarana Air Bersih		
	1.Sumur gali	10	
	2.Sumur Pompa	752	
	3.Mata Air	-	
	4.Hidran Umum	-	
	5.PAH	-	
	6.Embung	-	
	7.Air bersih perpipaan	-	
4.	Aset Prasarana Ekonomi		
	a.Tambatan Perahu	2	Unit
	b.Saluran Irigasi	4	Km
	c.Pasar UMKM	500	M2

prasarana yang ada disini karena Sarana adalah hal Utama atau alat yang digunakan untuk kesejahteraan Masyarakat“ (wawancara 10 Juni 2022).

Wawancara di atas juga sama dengan yang dikatakan oleh Sarjono selaku Tokoh Masyarakat Di wilayah Desa Ngadirejo yang mengemukakan bahwa:

“Sarana Prasarana merupakan Tanggung Jawab semua Masyarakat. Karena ketika sarana Prasarana itu tidak terjaga dan terawat yang dirugikan adalah semua

masyarakat itu sendiri” (wawancara 10 Juni 2022).

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa Sarana Prasarana adalah adalah seperangkat alat yang digunakan untuk suatu kegiatan, alat tersebut bisa berupa alat utama atau alat yang membantu proses kegiatan, hasil ataupun target yang diharapkan/dihendaki dengan waktu yang telah ditentukan terlebih dahulu tanpa memperdulikan biaya yang harus dikeluarkan. Dari penjelasan yang dimaksudkan tersebut, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suryono (2004) bahwa pengertian strategi selalu berkaitan dengan tiga hal, yaitu, tujuan, sasaran, dan cara. Berikut ini sarana prasarana Desa Ngadirejo

4. Regulasi

Regulasi adalah aturan pemerintah dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Kebijakan Pemerintah merupakan regulasi, aturan, pedoman, serta arah dalam pelaksanaan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan atau regulasi di Dalam Peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat penting, Hal ini untuk mendorong Peningkatan Kesejahteraan melalui dukungan organisasi. Kebijakan Pemerintah Desa Ngadirejo yang telah dilakukan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat antara lain.

- Penyediaan Anggaran untuk Kesejahteraan Masyarakat yang diatur dalam Peraturan Desa Nomor 6 Tahun 2021 Tentang anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2022.
- Pendirian Bumdes yang diatur dalam

Peraturan desa Ngadirejo Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pendirian Bumdes.

Kesimpulan

- (1) Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ngadirejo salah satunya melalui peran penting sumber daya manusia menjalankan segala aktivitas pengembangan. Strategi pengembangan dengan melakukan pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan kapasitas pengetahuan dan Keahlian.
- (2) Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ngadirejo dengan memanfaatkan sumber daya berupa anggaran dana yang telah dikeluarkan yang diserap secara maksimal dari total yang disiapkan tahun 2020 peruntukan anggaran sampai saat ini untuk mensejahterakan masyarakat desa Ngadirejo,
- (3) Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ngadirejo yang disediakan saat ini adalah Saluran Irigasi, Kios untuk UMKM yang menjadi salah satu unggulan saat ini.
- (4) Strategi Peningkatan Kesejahteraan penerapan regulasi bagi perencanaan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sudah memiliki struktur sumber daya manusia yang ditetapkan oleh pemerintah Desa

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan mengenai strategi Pemerintah desa Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngadirejo adalah:

1. Diharapkan pada Pemerintah desa Ngadirejo untuk lebih meningkatkan proses Peningkatan sumber daya manusianya khususnya dalam hal

Pendidikan.

2. Kepada pemerintah Desa Ngadirejo disarankan untuk dana yang telah dianggarkan tiap tahunnya agar segera melakukan penyerapan dana terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.
3. Diharapkan pada pemerintah Desa Ngadirejo untuk megupayakan adanya penambahan fasilitas sarana dan prasarana Penunjang perekonomian masyarakat.
4. Kepada Pemerintah Desa Ngadirejo secepatnya menyusun dan menetapkan segera regulasi agar pelaksanaan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Asshiddiqie Jimly, 2015, Konstitusi Bernegara. Malang: Setara Press
- Basrowi, Suwandi, 2008, Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bayu Suryaningrat, 1970, Pemerintah Administrasi Desa dan Kelurahan. Jakarta: Akasara Baru
- Darwanto. D. H, 2015, Pembangunan pertanian. Gadjah Mada University Pers
- H.A.W Widjaja, 2001, Pemerintahan Desa/Marga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kresna, 2001, Kesejahteraan Masyarakat, Yogyakarta: Tanpa Penerbit
- M Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, Menggagas Bisnis Islam. (Jakarta: Gema Insan Press), h. 6
- Muhammmad Suwarno, 2004, Manajemen Strategik Konsep dan Kasus. Yogyakarta: UPPAMP YKPN
- Mohamad Mustari, 2015 Manajemen Pendidikan, Jakarta: Raja grafindo Persada

- Ndraha, 2011, Kibernology (Ilmu Pemerintahan Baru). Jakarta: Rineka cipta
- Widjaja, HAW, 2003. Otonomi Desa. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wahidin. 2015, Pendidikan Kewarganegaraan: Tangerang, In Media, 2015